

BUKU PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN



Tim Penyusun 2023

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

fkp@umb.ac.id

BUKU PANDUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN



MERDEKA BELAJAR

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2023



KATA PENGANTAR

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP. Oleh karena itu, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyusun Panduan Program PLP yang dapat digunakan sebagai acuan bagi LPTK untuk menyelenggarakan program PLP.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Panduan ini atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PLP untuk Program Sarjana Pendidikan.

Dekan FKIP UMB

Drs. Santoso, M. Si
NIP. 19670615 199303 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian	3
C. Landasan.....	3
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I	
A. Pengertian	5
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar.....	5
E. Persyaratan.....	6
F. Perencanaan	7
G. Pelaksanaan	7
H. Sistem Bimbingan	8
I. Pengarah di Sekolah	9
J. Sistem Penilaian	9
K. Sistem Pengelolaan.....	10
L. Pembiayaan	10
PENUTUP	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana



Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum,



pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.



6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
11. Surat Keputusan Rektor Nomor 1078-SK/R.01/UMB/2021 Tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Bengkulu.



PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester lima. Sebagai tahap pertama, setelah PLP I akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada semester tujuh.

B. Tujuan

PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung kultur sekolah.
2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah;
3. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
4. Pengamatan kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*);
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
6. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

C. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan pengamatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP I para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,
2. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,



3. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
4. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
6. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

PLP I memiliki beban belajar 2 (dua) sks dalam bentuk praktik lapangan. Alokasi waktu untuk melaksanakan PLP I adalah 10 x 170 menit per semester. Beban belajar 2 sks dapat diselesaikan dalam 10 (sepuluh) hari kerja dengan masing-masing 6 (enam) jam per hari (1 jam = 60 menit). Dari 10 (sepuluh) hari kerja tersebut, 20% atau sekitar 4 (empat) hari proses pembelajaran dilaksanakan di kampus untuk memberikan orientasi dan pembekalan mahasiswa. Sedangkan 80% atau 16 (enam belas) hari proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah mitra untuk melakukan observasi.

E. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Aktif sebagai Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan pada semester berjalan;
- b. Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP I sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
- c. Telah lulus/sedang menempuh kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK);
- d. Telah dan/atau sedang menempuh mata kuliah proses pembelajaran pada program studi/jurusan masing-masing; dan
- e. Telah mengumpulkan beban studi minimal 60 sks.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
- b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau *Aplied Approach* (AA).;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
- d. Diusulkan oleh program studi yang terkait;



3. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong; dan
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP I.

F. Perencanaan

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP I di semua Program Sarjana Pendidikan, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Panitia PLP di Fakultas. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Panitia PLP antara lain sebagai berikut.

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP I yang berbobot paling sedikit 2 (dua) sks yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan program studi.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP I termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP I.
3. Berkoordinasi dengan program studi untuk menetapkan dosen pembimbing PLP I.
4. Membuat berbagai panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP I, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP I ini.
6. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP I di sekolah mitra.
7. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP I.

G. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PLP I sebagai berikut:

1. Panitia Pelaksana PLP mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta PLP I.
2. Panitia pelaksana PLP mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP I ke sekolah Mitra.
3. Peserta PLP I melakukan observasi dan mempelajari:
 - a. Struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
 - b. Peraturan dan tata tertib sekolah,
 - c. Kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*),



- d. Kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
 - e. Praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
4. DPL PLP I menguji secara lisan hasil laporan dari mahasiswa
 5. Panitia pelaksana PLP I melaksanakan monitoring dan evaluasi PLP I serta mengkoordinasikan pengumpulan dan pengunggahan nilai secara *online*.

H. Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa peserta PLP I dibimbing oleh dosen pembimbing PLP I.
2. Satu dosen pembimbing PLP I paling banyak membimbing 8 (delapan) orang mahasiswa PLP I.
3. Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan secara intensif, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya (*online*).
4. Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan paling sedikit 1 (satu) kali bimbingan sebelum di lepaskan ke sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan ditekankan pada identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta saran untuk solusi.

I. Pengarah di Sekolah

Dalam PLP I tidak ada guru pamong melainkan ada pengarah kegiatan PLP I di Sekolah.

1. Pengarah disekolah
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil-Wakil Kepala Sekola
 - c. Kepala TU
 - d. Guru yang ditunjuk pihak Sekolah (jika dibutuhkan)
2. Tugas pengarah

Mengarahkan dan memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam PLP I.

J. Sistem Penilaian

1. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP I sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
2. Sekolah tidak dibebani memberikan penilaian terhadap mahasiswa.
3. Komponen dan bobot penilaian PLP I terdiri dari:



a.	Kehadiran di kampus dan sekolah	10%
b.	Laporan pelaksanaan PLP I	50%
c.	Ujian Lisan oleh dosen pembimbing PLP I	40%

4. Batas lulus (*passing grade*) PLP I paling rendah C (60).

Kriteria Kelulusan:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
≥ 80	A	4	Lulus
70 - 79	B	3	Lulus
60 - 69	C	2	Lulus
50 - 59	D	1	Tidak Lulus
< 49	E	0	Tidak Lulus

5. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);

6. Seluruh proses penilaian dikeluarkan oleh panitia dan dosen pembimbing.

K. Sistem Pengelolaan

PLP I sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah, dikelola oleh Panitia Pelaksana PLP di tingkat Fakultas. Beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif/partisipatif dalam pelaksanaan PLP I yaitu sebagai berikut.

No	Posisi	Peran dan Fungsi
1	Dekan	Penanggung jawab
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah
3	Ketua Panitia	Ketua Panitia Pelaksana
4	Ka. Prodi	Koordinator Pelaksana Teknis

Pengelolaan dan pelaksanaan PLP I juga melibatkan kepala sekolah mitra sebagai penanggung jawab di sekolah dan dosen pembimbing PLP I.

L. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan kegiatan menjadi tanggung jawab peserta PLP I.



PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Program PLP I pada Program Sarjana Pendidikan bagi LPTK. Panduan ini dijadikan dasar bagi Fakultas dalam menetapkan capaian pembelajaran dan beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, dan pembiayaan penyelenggaraan Program PLP I.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
Kultur Sekolah**

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Kultur Sekolah
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembiasaan yang terjadi di sekolah tempat PLP, yang dapat membangun sikap (karakter) baik warga sekolah
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan			
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)				
2	Pengkondisian awal belajar				
3	Upacara bendera				
4	Penggunaan seragam sekolah				
5	Anjuran menjaga kebersihan				
6	Anjuran Menjaga ketenangan				
7	Anjuran memanfaatkan waktu				
8	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar				
9	Suasana di sekolah menyenangkan				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.

2.



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik SOTK
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan SOTK di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :
Nama Sekolah :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada bagan struktur organisasi sekolah				
2	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Uraian/Deskripsi SOTK Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.
2.



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
VISI MISI SEKOLAH**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Visi dan Misi Sekolah
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Visi dan Misi Sekolah di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Visi dan Misi Sekolah	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada visi dan misi sekolah				
2	Ada pemaparan visi dan misi sekolah di beberapa tempat				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Uraian/Deskripsi Visi dan Misi Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.
2.



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Kokurikuler dan Ekstrakurikuler
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskrip-sikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :
Nama Sekolah :

No	Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
2	Ada jadwal pelaksanaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
3	Ada pembinaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
4	Setiap guru menjadi pembina kokurikuler dan ekstrakurikuler				
5	Setiap siswa wajib mengikuti kokurikuler dan ekstrakurikuler				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.
2.



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

SISTEMATIKA LAPORAN PLP I

Halaman Judul

Halaman Pengesahan di tandatangani DPM dan mengetahui Ketua Prodi

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II HASIL

- A. Pengamatan kultur sekolah
- B. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja
- C. Pengamatan visi misi sekolah
- D. Pengamatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR
PENILAIAN LAPORAN PLP I**

NAMA :
NPM :
PROGRAM STUDI :
NAMA SEKOLAH :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kualitas Isi/Akurasi data	
2	Kerapian dan Kebersihan	
3	Organisasi isi/ Sistematika Penulisan Laporan	
4	Tata Bahasa/ Ejaan	
5	Pemilihan dan Penggunaan Tulisan	
Jumlah		
Nilai Rata-Rata (jumlah nilai dibagi 5)		

Bengkulu,.....
DPL

(.....)
NIP/NIDN.



Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR
PENILAIAN AKHIR PLP I**

NAMA :
NPM :
PROGRAM STUDI :
NAMA SEKOLAH :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kehadiran di Kampus dan Sekolah (A)	
2	Laporan Pelaksanaan PLP I (B)	
3	Ujian Lisan oleh Dosen Pembimbing PLP I (C)	

Nilai Akhir = $\frac{(\quad) (\quad) (\quad)}{\quad}$

Mengetahui,
Ketua Prodi/Panitia

(.....)
NIP/NIDN.

Bengkulu,.....

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)
NIP/NIDN.

